

VOLUME 15, NO. 01, JUNI 2017

ISSN 1693-1742
e-ISSN 2579-8529

JURNAL

TRANSPORTASI MULTIMODA

Terakreditasi, No. 586/Akred/P2MI-LIPI/09/2014

Jurnal



**PUSLITBANG TRANSPORTASI ANTARMODA
JL. MEDAN MERDEKA TIMUR NO. 5 JAKARTA PUSAT
Telp. (021) 3449726, Fax. (021) 3449726**

JURNAL

TRANSPORTASI MULTIMODA

VOLUME 15, NO. 01, JUNI 2017

ISSN: 1693-1742

Jurnal Transportasi Multimoda memuat penelitian, kajian, *review*, dan komunikasi pendek mengenai transportasi antarmoda dan/atau multimoda yang terbit dua kali setahun setiap bulan Juni dan Desember.

SUSUNAN REDAKSI

Ketua Dewan Redaksi

Dr. Siti Maimunah, S.Si.,M.SE.,M.A. (Ahli Kebijakan Transportasi Antarmoda, Kementerian Perhubungan)

Anggota

Dr. Ir. Karmini, MPA. (Ahli Transportasi Logistik, Kementerian Perhubungan)

Dr. Ir. Siti Fatimah, MT (Ahli Prasarana Transportasi Antarmoda, Kementerian Perhubungan)

Drs. Juren Capah, M.MTr. (Ahli Sarana Transportasi Antarmoda, Kementerian Perhubungan)

Dra. Atik Kuswati, MM.Tr. (Ahli Manajemen Transportasi Antarmoda, Kementerian Perhubungan)

Elviana Roseva S., S.Kom, M.MTr. (Ahli Manajemen Transportasi Laut, Kementerian Perhubungan)

Akhmad Rizal A., S.Si, MT (Ahli Sistem Transportasi Antarmoda, Kementerian Perhubungan)

Anzy Indrashanty, SE, MT (Ahli Ekonomi Transportasi Antarmoda, Kementerian Perhubungan)

Mitra Bestari

Prof. Dr-Ing. M. Yamin Jinca (Ahli Kebijakan dan Sistem Transportasi Laut, Universitas Hasanudin)

Dr. Kuncoro Harto Widodo, STP, M.Eng. (Ahli Logistik, Universitas Gajah Mada)

Ir. Ikaputra, M.Eng., Ph.D. (Ahli Kebijakan dan Sistem Transportasi Perkotaan, Universitas Gajah Mada)

Muhammad Zudhy Irawan, S.T., M.T., Ph.D (Ahli Transportasi Perkotaan, Universitas Gajah Mada)

Ir. Sri Hendarto, M.Sc. (Ahli Kebijakan dan Sistem Transportasi Darat, Institut Teknologi Bandung)

Ketua Redaksi Pelaksana

Yessi Gusleni, SE, M.MTr.

Anggota

Reslyana Dwigasari, S.Kom, MT

Irawati Andriani, SE, MT.

Marlia Herwening, SE, MT

Sekretariat

Anita Farida Riani, S.Sos., M.MTr.

Dian Iswarini Sholeh

Alamat Redaksi

Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda

Jl. Medan Merdeka Timur No. 5

Jakarta Pusat 10110, Indonesia

Telp. +6221-3449726 Fax. +6221-3449726

e-mail: puslitbang_mtm@yahoo.com

JURNAL

TRANSPORTASI MULTIMODA

VOLUME 15, NO. 01, JUNI 2017

ISSN: 1693-1742

PENGANTAR REDAKSI

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga Jurnal Transportasi Multimoda Volume 15, No.01, Juni 2017 dapat diterbitkan sesuai rencana. Jurnal ini merupakan salah satu media publikasi bagi para peneliti dan calon peneliti di lingkungan Badan Litbang Perhubungan. Jurnal ini untuk mempublikasikan hasil penelitian ataupun karya tulis para peneliti khususnya di bidang transportasi multimoda. Redaksi juga menerima tulisan dari peneliti di luar Badan Litbang Perhubungan maupun pihak lain yang berminat mempublikasikan karya tulisnya.

Jurnal penelitian pada penerbitan edisi pertama di tahun 2017 ini berisi tentang berbagai macam penelitian di bidang transportasi antarmoda/multimoda diantaranya penelitian yang dilakukan oleh **Sugiono** dan **Darmawan Napitupulu** mengenai “Penerimaan Pengguna Terhadap Teknologi Marka Penanda Jarak Aman Antarkendaraan Roda Empat” untuk mengetahui sejauhmana penerimaan pengguna terhadap marka optik yang berupa stiker *siluet cheetah* warna hitam dengan sabuk (*stripes*) putih dengan lebar tertentu yang dipasang di bagian belakang kendaraan. Selanjutnya ada penelitian yang dilakukan oleh **Listantari** dan **Joewono Soemardjito** mengenai “Desain Jalur Sepeda di Wilayah Perkotaan Wonosari Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta” dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dalam menyiapkan konsep desain jalur sepeda di wilayah perkotaan Wonosari pada ruas-ruas jalan terpilih. Ada juga penelitian yang dilakukan oleh **Nunuj Nurdjanah** mengenai “Pola Rantai Perjalanan Pemudik Jabodetabek - Lampung Pada Angkutan Lebaran 2016” dengan menganalisis pola perjalanan pemudik dari asal (wilayah Jabodetabek) sampai kota tujuan (Lampung) guna memberikan informasi dan rekomendasi untuk perencanaan dan pengaturan penyediaan moda angkutan lebaran menuju Lampung. Selanjutnya ada penelitian yang dilakukan oleh **Ummu Kalsum DM** dan **M. Yamin Jinca** mengenai “Strategi Pengembangan Transportasi Massal di Wilayah Suburban Makassar” yang menggunakan metode *mapping analysis*, deskriptif kuantitatif, komparasi dan SWOT. Penelitian berikutnya dilakukan oleh **Herma Juniati** dengan tulisannya “Analisis Pengaruh Transportasi Multimoda Terhadap Disparitas Harga di Propinsi Papua Barat” dengan menggunakan metode analisis disparitas dan analisis SWOT untuk menganalisis kebijakan dan evaluasi pelayanan angkutan multimoda, dan yang terakhir penelitian yang dilakukan oleh **Atik Kuswati** dan **Herawati** yang berjudul “Konektivitas Transportasi Antarmoda di Kabupaten Tulungagung” dengan menggunakan metode aksesibilitas jaringan jalan, analisis *potensidemand*, dan analisis pemetaan konektivitas untuk mengidentifikasi usulan pengembangan keterpaduan transportasi terhadap pembangunan bandara.

Penerbitan jurnal ini masih membutuhkan saran dan masukan dari pembaca guna meningkatkan kualitas jurnal pada penerbitan berikutnya. Komentar dapat disampaikan langsung ke alamat redaksi sebagaimana tercantum dalam jurnal ini.

Salam Redaksi

JURNAL

TRANSPORTASI MULTIMODA

VOLUME 15, NO. 01, JUNI 2017

ISSN: 1693-1742

DAFTAR ISI

“Penerimaan Pengguna Terhadap Teknologi Marka Penanda Jarak Aman Antarkendaraan Roda Empat” <i>User Acceptance of Optical Marker Technology of Safe Distance Sign Between Four-Wheel Vehicles</i> oleh Sugiono dan Darmawan Napitupulu	1-12
“Desain Jalur Sepeda di Wilayah Perkotaan Wonosari Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta” <i>Bike Lane Design in Wonosari Urban Area, Gunungkidul Regency, Yogyakarta Special Region</i> oleh Listantari dan Joewono Soemardjito	13-24
“Pola Rantai Perjalanan Pemudik Jabodetabek - Lampung Pada Angkutan Lebaran 2016” <i>Jabodetabek-Lampung Hometown Trip Pattern For Angkutan Lebaran 2016</i> oleh Nunuj Nurdjanah	25-32
“Strategi Pengembangan Transportasi Massal di Wilayah Suburban Makassar” <i>Strategy of Mass Transportation Development in Makassar Suburban Area</i> oleh Ummu Kalsum DM dan M. Yamin Jinca	33-38
“Analisis Pengaruh Transportasi Multimoda Terhadap Disparitas Harga di Propinsi Papua Barat” <i>Effect of Multimodal Transport Through Commodity Disparity in West Papua Province</i> oleh Herma Juniati	39-52
“Konektivitas Transportasi Antarmoda di Kabupaten Tulungagung” <i>Connectivity of Antarmoda Transportation in Tulungagung District</i> oleh Atik Kuswati dan Herawati	53-62

JURNAL

TRANSPORTASI MULTIMODA

VOLUME 15, NO. 01, JUNI 2017

ISSN: 1693-1742

Lembar abstrak ini boleh diperbanyak/di-copy tanpa izin dan biaya

DDC: 711.7. Sug.p

Sugiono dan Darmawan Napitupulu

Penerimaan Pengguna Terhadap Teknologi Marka Penanda Jarak Aman Antarkendaraan Roda empat

Jurnal Transportasi Multimoda

Volume 15, No. 01, Juni 2017, Hal.1-12

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penerimaan pengguna terhadap marka optik yang berupa stiker *siluet cheetah* warna hitam dengan sabuk (*stripes*) putih dengan lebar tertentu yang dipasang di bagian belakang kendaraan. Stiker ini diperuntukkan membantu para pengemudi kendaraan yang melaju di jalan tol dengan kecepatan 100 km/jam yang membuntuti kendaraan berstiker ini untuk menandai jarak aman 100 m. Ketentuan jarak tersebut ditetapkan oleh peraturan yang berlaku di jalan tol. Pada penelitian ini telah diukur pengaruh faktor kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) dan faktor kebermanfaatan (*perceived usefulness*) terhadap minat penggunaan (*behavioral intention to use*) berdasarkan perspektif pengemudi yang berpengalaman melintasi jalan tol. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey dengan pendekatan TAM (*Technology Acceptance Model*) dengan total responden adalah 263 tetapi yang valid 257. Hasil penelitian menunjukkan faktor kemudahan penggunaan dan kebermanfaatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan teknologi dimana faktor kemudahan penggunaan lebih besar pengaruhnya dibandingkan dengan faktor kebermanfaatan.

Kata kunci: marka optik, penanda jarak aman, kendaraan, jalan tol, penerimaan pengguna, TAM.

DDC: 388.347.2.Lis.d

Listantari dan Joewono Soemardjito

Desain Jalur Sepeda di Wilayah Perkotaan Wonosari Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta

Jurnal Transportasi Multimoda

Volume 15, No. 01, Juni 2017, Hal.13-24

Pembangunan jalur sepeda di wilayah perkotaan Wonosari akan menjadi bagian dari program pembangunan transportasi kendaraan tidak bermotor di Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Tujuan penelitian ini adalah menyiapkan konsep desain jalur sepeda di wilayah perkotaan Wonosari pada ruas-ruas jalan yang terpilih. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data lapangan melalui kuesioner dan analisis diskriptif kualitatif. Konsep desain jalur sepeda akan diterapkan pada 9 ruas jalan terpilih sebagai kasus studi, yaitu: (1) Jalan Kasatrian; (2) Jalan Taman Bhakti; (3) Jalan Pramuka; (4) Jalan Siyono-Baleharjo; (5) Jalan Veteran; (6) Jalan Pringgodingrat; (7) Jalan Tentara Pelajar; (8) Jalan Pemuda; dan (9) Jalan Masjid. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa fasilitas lajur khusus sepeda perlu memperhatikan aspek keselamatan, kenyamanan, keamanan, dan kelancaran dalam bertransportasi sebagaimana menjadi fokus perhatian masyarakat. Desain fisik pada lajur sepeda diprioritaskan pada: (1) penyediaan ruang untuk jalur sepeda dengan pewarnaan spesifik; dan (2) penyediaan fasilitas keselamatan untuk mendukung lajur sepeda yang direncanakan tersebut, terutama pada ruas jalan dengan karakteristik lalu lintas yang bercampur dan kecepatan kendaraan bermotor relatif cukup tinggi.

Kata kunci: desain jalur sepeda, wilayah perkotaan Wonosari.

DDC: 388.092.Nur.p

Nunuj Nurdjanah

Pola Rantai Perjalanan Pemudik Jabodetabek - Lampung Pada Angkutan Lebaran 2016

Jurnal Transportasi Multimoda

Volume 15, No. 01, Juni 2017, Hal.25-32

Pilihan penggunaan moda angkutan bagi pemudik dari Jabodetabek cukup beragam, biasanya sesuai dengan anggaran biaya (*budget*) yang dimiliki oleh mereka. Pemudik yang menuju Lampung, pilihannya bisa melalui angkutan penyeberangan atau angkutan udara. Penelitian ini bertujuan, untuk menganalisis pola perjalanan pemudik dari asal

(wilayah Jabodetabek) sampai ke kota tujuan (Lampung), guna memberikan informasi dan rekomendasi untuk perencanaan dan pengaturan penyediaan moda angkutan lebaran menuju Lampung. Berdasarkan survei dengan metode *home interview* kepada 6.906 sampel rumah tangga pemudik, dengan rumus Slovin diperoleh hasil bahwa potensi pemudik Jabodetabek sebanyak 13.162.458 orang dan sebanyak 593.313 orang atau sekitar 4.5% menuju Provinsi Lampung. Pola perjalanan pemudik menuju Lampung sebanyak 95% melalui angkutan penyeberangan, dan hanya 5% yang melalui angkutan udara. Bus merupakan moda utama dan moda lanjutan yang paling diminati pemudik menuju Lampung. Oleh karena itu penyediaan kapasitas sarana dan prasarana angkutan penyeberangan dan moda bus dari dan menuju Lampung harus lebih ditingkatkan pelayanannya, terutama pada saat puncak arus mudik lebaran.

Kata kunci: perjalanan, mudik, angkutan, lebaran (Iedul Fitri).

DDC: 388.404.Kal.s

Ummu Kalsum DM dan M. Yamin Jinca

Strategi Pengembangan Transportasi Massal di Wilayah Suburban Makassar

Jurnal Transportasi Multimoda

Volume 15, No. 01, Juni 2017, Hal.33-38

Fenomena suburbanisasi yang terjadi di kota Makassar mendorong terciptanya pusat-pusat aktivitas baru di kawasan pinggiran dan menimbulkan berbagai masalah baru, seperti masalah transportasi. Penelitian ini menjelaskan arah perkembangan kota di wilayah suburban, karakteristik pergerakan, kondisi pelayanan angkutan massal dan menemukan strategi pengembangan transportasi angkutan massal. Proses pengumpulan data dilakukan melalui observasi lapangan dan wawancara, kemudian dianalisis menggunakan *mapping analysis*, deskriptif kuantitatif, komparasi dan SWOT untuk menemukan strategi pengembangan. Hasil studi menunjukkan bahwa kota berkembang ke arah Timur dan Selatan serta tidak sesuai dengan hierarki jalan. Disamping itu masyarakat suburban dominan melakukan perjalanan 5 kali dalam seminggu dengan waktu tempuh berkisar 30 menit. Pelayanan angkutan massal menggunakan bus (*Bus Rapid Transit*) masih rendah karena halte masih sulit dijangkau meskipun biaya penggunaannya sangat terjangkau dan memberikan kenyamanan lebih dibanding angkutan massal lainnya. Oleh karena itu diperlukan strategi pengembangan konsep transportasi yang bersifat mikro dan adaptif untuk diterapkan.

Kata kunci: perkembangan kota, suburbanisasi, transportasi massal.

DDC: 388.044.Jun.a

Herma Juniati

Analisis Pengaruh Transportasi Multimoda Terhadap Disparitas Harga di Propinsi Papua Barat

Jurnal Transportasi Multimoda

Volume 15, No. 01, Juni 2017, Hal.39-52

Propinsi Papua Barat merupakan propinsi yang sangat kaya akan sumber daya alam berupa hutan, mineral, minyak dan gas bumi, pariwisata maupun kelautan. Ketersediaan sumberdaya alam tersebut tidak mampu meningkatkan perekonomian Papua Barat dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara merata karena kurangnya dukungan oleh ketersediaan infrastruktur transportasi yang efektif dan efisien. Kawasan Timur Indonesia yang merupakan daerah kepulauan memiliki permasalahan aspek distribusi barang. Harga barang lebih mahal karena melibatkan berbagai moda seperti moda darat, laut dan udara. yang berdampak pada adanya disparitas harga antara kawasan Indonesia bagian Barat dan kawasan Indonesia bagian Timur sehingga dilakukan peningkatan kualitas akses jalan, sungai dan laut yang menghubungkan sumber produksi dengan pelabuhan serta koordinasi antara pemerintah daerah dengan tokoh adat dalam proses pembangunan jalan, pelabuhan dan bandara. Papua Barat seharusnya memiliki Kawasan Industri Arar, dan meningkatkan komoditas unggulan ikan segar yang diolah lebih lanjut agar bernilai tambah dan menumbuhkan lapangan pekerjaan baru. Hal ini memerlukan adanya *cold storage* yang terintegrasi dengan karantina dan bea cukai. Konsep ini dikenal dengan *logistics center*. Kementerian PU membangun 11 ruas jalan strategis bagi percepatan pembangunan Papua Barat yang menghubungkan daerah potensial dengan pintu keluar seperti pelabuhan dan bandar udara; program percepatan pembangunan bandar udara dan pelabuhan di seluruh wilayah Papua Barat.

Kata kunci: Papua Barat, Pelabuhan Sorong, disparitas harga.

DDC: 388.044.Kus.s

Atik Kuswati dan Herawati

Konektivitas Transportasi Antarmoda di Kabupaten Tulungagung

Jurnal Transportasi Multimoda

Volume 15, No. 01, Juni 2017, Hal.53-62

Kebutuhan akan bandar udara di wilayah selatan Pulau Jawa dianggap sangat penting dalam mendukung kemajuan sosial ekonomi, mendukung poros maritim dunia dan mewujudkan nawa cita. Berdasarkan kriteria pembangunan bandar udara, Kabupaten Tulungagung paling memenuhi kriteria jika dibandingkan dengan kabupaten lainnya di

wilayah selatan Pulau Jawa. Hasil studi pra FS diperoleh bahwa lokasi pembangunan bandara tersebut paling tepatnya di Kec. Tanggunggunung dan Kec. Besuki. Untuk itu, kajian ini dilakukan guna melihat konektivitas jaringan transportasi antarmoda, didasarkan pada aksesibilitas yang ada. Tujuan dari kajian adalah mengidentifikasi indeks aksesibilitas transportasi antarmoda terhadap rencana pembangunan bandara. Metode yang digunakan adalah analisis aksesibilitas, analisis potensi *demand*, analisis pemetaan konektivitas untuk mengidentifikasi usulan pengembangan keterpaduan transportasi terhadap pembangunan bandar udara. Berdasarkan analisis konektivitas diperoleh usulan pengembangan jaringan angkutan umum yang menghubungkan Kabupaten Tulungagung dengan daerah sekitarnya dan keterhubungan antar kabupaten Tulungagung itu sendiri. Usulan konektivitas transportasi terdiri dari optimalisasi jaringan jalan yang menghubungkan Kecamatan Tanggunggunung - Kecamatan Besuki, Kecamatan Tanggunggunung – Kecamatan Bandung, Kecamatan Tanggunggunung – Kecamatan Rejotangan, Kecamatan Tanggunggunung – Kecamatan Ngantru; Optimalisasi jaringan trayek Optimalisasi jaringan pelayanan angkutan umum untuk trayek (A, B, O, OM2, OM1, E, L, J dan K); Penyediaan jaringan pelayanan angkutan umum dari Kecamatan Besuki - lokasi Bandar udara; Optimalisasi jaringan prasarana seperti terminal tipe A kec Tulungagung, terminal tipe C Kec. Rejotangan, terminal tipe C Kec. Ngantru, dan Terminal tipe C Kec. Bandung; Optimalisasi Stasiun Tulungagung, Stasiun Rejotangan, dan Stasiun Nganut; dan Penyediaan *transfer center* untuk mengurangi kemacetan di kawasan perkotaan Tulungagung di 3 lokasi yang terkoneksi dengan daerah sekitar Kab. Tulungagung. Usulan untuk lokasi *transfer center* adalah Kec Bandung, Kec. Rejotangan dan Kec. Ngantru.

Kata kunci: transportasi, konektivitas, antarmoda.

JURNAL

TRANSPORTASI MULTIMODA

VOLUME 15, NO. 01, JUNI 2017

ISSN: 1693-1742

The abstract sheet may be reproduced/copied with no permission or charge

DDC: 711.7.Sug.p

Sugiono and Darmawan Napitupulu

User Acceptance of Optical Marker Technology of Safe Distance Sign Between Four-Wheel Vehicles

Jurnal Transportasi Multimoda

Volume 15, No. 01, Juni 2017, Hal.1-12

This study aims to determine the extent to which the user acceptance of the application of optical marks in the form of a sticker of black cheetah shillouette with white stripes by a certain width which is attached on the rear side of a vehicle. This sticker is intended to help vehicle drivers travel in toll road with speed of 100 km/h which tailing this optical marked vehicle to mark the safety distance of 100 m. This provision of safety distance is assigned by applied rule in toll roads. In this study, it has been measured the effect of perceived ease of use and the perceived usefulness against behavioral intention to use based on the perspective of drivers experienced driving through toll roads. The method used in this study is a survey with TAM (Technology Acceptance Model) with the total respondents is 263 but which is valid 257. The results showed the ease of use and usefulness positive and significant impact on the interest applications where perceived ease of use factor has greater influence than the factor of perceived usefulness.

Keywords: *optical marks, safety distance marks, vehicle, toll road, user acceptance, TAM.*

lane in Wonosari urban area on selected road segments. Methodology used in this research is data collection through questionnaire and descriptive-qualitative analysis. The design concept of bike lane will be applied at 9 selected road segments as the study case, namely: (1) Jalan Kasatrian; (2) Jalan Taman Bhakti; (3) Jalan Pramuka; (4) Jalan Siyono-Baleharjo; (5) Jalan Veteran; (6) Jalan Pringgodingrat; (7) Jalan Tentara Pelajar; (8) Jalan Pemuda; and (9) Jalan Mesjid. The results concluded that bike lane facilities need to pay attention to aspects of safety, comfort, safety, and fluency in transporting as the focus of public attention. The physical design of the bicycle lane is prioritized on: (1) the provision of space for bike lane with specific staining; And (2) the provision of safety facilities to support the planned bike lanes, particularly on roads with mixed traffic characteristics and relatively high motor vehicle speeds.

Keywords: *bike lane design, Wonosari Urban Area.*

DDC: 388.092.Nur.p

Numuj Nurdjanah

Jabodetabek-Lampung Hometown Trip Pattern For Angkutan Lebaran 2016

Jurnal Transportasi Multimoda

Volume 15, No. 01, Juni 2017, Hal.25-32

The choice of transportation mode for travelers from Jabodetabek quite diverse, usually in accordance with the budget (budget) owned by them. Travelers who come from Jabodetabek to Lampung, can choice through ferry or air transportation. This study aims to analyze the travel patterns of travelers from the origin (Jabodetabek) to the destination (Lampung), to provide information and recommendations for planning and regulating the provision of transport modes widths toward Lampung. According to a survey by home methods interview to the 6906 household sample of travelers, the result that potential travelers Jabodetabek as much as 13,162,458 people and as many as 593 313 people, or approximately 4.5% to the province of Lampung. The pattern of the travelers journey toward Lampung as much as 95%

DDC: 388.347.2.Lis.d

Listantari and Joewono Soemardjito

Bike Lane Design in Wonosari Urban Area, Gunungkidul Regency, Yogyakarta Special Region

Jurnal Transportasi Multimoda

Volume 15, No. 01, Juni 2017, Hal.13-24

The provision of bike lane in Wonosari urban area will be part of the non-motorized transportation development program in Gunungkidul Regency, Yogyakarta Special Region. The purpose of this research is to prepare the design concept of bike

<p>through ferry transport, and only 5% were via air transport. Buses are the main mode and an connecting mode that is most desirable to the travelers Lampung. Therefore, the provision of facilities and infrastructure capacity and mode of waterway transport and bus to and from Lampung be further improved its services, especially during peak flow Lebaran.</p> <p>Keywords: trip, back to hometown, transport, lebaran (ied al fitr)</p>	<p>oil and gas, tourism and marine. The availability of natural resources is not able to improve the economy of West Papua and improve the welfare of the community evenly because of lack of support by the availability of an effective and efficient transportation infrastructure. Eastern Region of Indonesia which is an archipelago area has problem aspect of goods distribution. The price of the goods is more expensive because it involves various modes such as land, sea and air modes. Which has an impact on the price disparity between the western part of Indonesia and the eastern part of Indonesia so as to improve the quality of access roads, rivers and seas connecting sources of production with ports and coordination between local government and customary leaders in road, port and airport development processes; West Papua should have Arar Industrial Estate; Increase the superior commodities of fresh fish that are further processed in order to add value and grow new jobs. This requires the existence of cold storage that is integrated with quarantine and customs. This concept is known as logistics center; The Ministry of Public Works builds 11 strategic roads for the acceleration of West Papua development that connects potential areas with exits such as ports and airports; The acceleration program for the development of airports and ports throughout West Papua.</p> <p>Keywords: West Papua, Sorong Port, price disparity.</p>
<p>DDC: 388.404.Kal.s Ummu Kalsum DM and M. Yamin Jinca</p> <p><i>Strategy of Mass Transportation Development in Makassar Suburban Area</i></p> <p><i>Jurnal Transportasi Multimoda</i> Volume 15, No. 01, Juni 2017, Hal.33-38</p> <p>The phenomenon of suburbanization in Makassar has encouraged the creation of new activity centers in suburban and caused some problems, include transportation problem. The purpose of this study are; explain the urban expansion in suburban area and describes the characteristics of population movement and the service conditions of bus rapid transit in suburban areas and identify the right development strategy of mass transportation. Data are collected by field observations and interviews then they are analyzed by using the mappying analysis, quantitative description, and comparison and SWOT analysis to find the strategy. The study shows that urban area are develop to East and South and not accordance with road hierarchy. Most of suburban residents travel 5 times in a week with about 30 minutes of travel time. Bus rapid transit service remains low in accesibility because the stop stations still quite difficult to reached although low in cost consumption and more comfortable than another mass transportation. Therefore, needs development strategy of micro transportation concept and adaptive to applied.</p> <p>Keywords: urban expansion, suburbanization, mass transportation.</p>	<p>DDC: 388.044.Kus.k Ummu Kalsum DM and M. Yamin Jinca</p> <p><i>Connectivity of Antarmoda Transportation in Tulungagung District</i></p> <p><i>Jurnal Transportasi Multimoda</i> Volume 15, No. 01, Juni 2017, Hal.53-62</p> <p>The demand for air transportation in south Java island is very important for supporting in socio economic growth, the world maritime crossing, and realizing The Nawacita of president vision. Based on characteristic on developing the airport, Tulungagung region is one of the regions in south Java Island provided the requirements. Furthermore, Feasibility result study was obtained that the most precisely for the airport development location is in Tanggunggunun District and Besuki District. According to that, this study was conducted in order to see the connectivity of the intermodal transport network with and without development. The aims of the study identified multimodal transport connectivity index towards airport development planning. The analysis methods were accessibility analysis, demand analysis, connectivity mapping analysis. All those methods used to identify transport integration to airport</p>
<p>DDC: 388.044.Jun.a Herma Juniati</p> <p><i>Effect of Multimodal Transport Through Commodity Disparity in West Papua Province</i></p> <p><i>Jurnal Transportasi Multimoda</i> Volume 15, No. 01, Juni 2017, Hal.39-52</p> <p>West Papua Province is a very rich province of natural resources in the form of forests, minerals,</p>	

development Based on connectivity analysis provided proposed public transport networking which integrated Tulungagung Region to surrounding area. The first proposed was optimization integrated road network among the district such as Tanggunggunung-Besuki District, Tanggunggunung-Rejotangan District, Tanggunggunung-Ngantru. The second was public transport network optimization for route A, B, O, OM2, OM1, E, L, J, and K and provided route public network in airport access. Besides, public infrastructure should be also improving to accommodate the increasing demand such as Bus terminal (Tulungagung Terminal, Rejotangan Terminal, Ngatru Terminal, Bandung Terminal) and station (Tulungagung Station, Rejotangan Station, and Nganut Station). The last proposed was building transfer center in Bandung District, Rejotangan District, Ngantru District to minimizing congestion in the city and connect to surrounding district.

Keywords: *transportation, connectivity, intermodal.*